

Supervisi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru Pada SMKN 1 Bintang Timur

Muhammad Ikon¹, Nela Noviarti², Tedy Roberto³, Sufyarma Marsidin⁴, Rifma⁵

^{1,2,3} Pascasarjana Adminitrasi Pendidikan, Universitas Negeri Padang

¹muhammadikon20@gmail.com, ²nelanoviarti14@gmail.com,

³tedyroberto81@gmail.com, ⁴sufyarma@fip.unp.ac.id, ⁵rifmar34@fip.unp.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui rancangan, keterlaksanaan, dan evaluasi supervisi yang dilakukan oleh kepala sekolah SMKN 1 Bintang Timur kabupaten Bintang. Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Penelitian dilakukan pada SMKN 1 Bintang Timur. Subjek penelitian terdiri dari kepala sekolah, guru dan siswa SMKN 1 Bintang Timur. Data dikumpulkan melalui teknik observasi, wawancara serta dokumentasi dengan menggunakan teknik analisis data yang pertama yaitu reduksi data, kedua pengambilan data dan selanjutnya penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan kepala sekolah dalam meningkatkan profesionalime guru yaitu denga melakukan penyusunan program supervisi, supervisi dilaksanakan berdasarkan jadwal yang telah ditetapkan, evaluasi supervisi dilakukan pada tiap akhir semester, guru merespon positif supervisi yang dilakukan oleh kepala sekolah tetapi kendalanya masih ditemukan guru yang tidak mengikuti (sakit, izin), gugup pada saat pelaksanaan supervisi dan masih ditemukan.

Kata Kunci: *Supervisi, Kepala Sekolah, Profesionalisme Guru*

Abstract

This study aims to determine the design, implementation, and evaluation of supervision carried out by the principal of SMKN 1 Bintang Timur, Bintang district. The type of research used is descriptive qualitative. The research was conducted at SMKN 1 Bintang Timur. The research subjects consisted of principals, teachers and students of SMKN 1 Bintang Timur. Data were collected through observation, interviews and documentation techniques using the first data analysis technique, namely data reduction, second data collection and then drawing conclusions. The results showed that the principal in improving the professionalism of teachers was by arranging a supervision program, supervision was carried out based on a predetermined schedule, evaluation of supervision was carried out at the end of each semester, the teacher responded positively to the supervision carried out by the principal but the problem was still found teachers who did not follow (sick, permission), nervous at the time of supervision and still found.

Keywords: *Supervision, Principal, Teacher Professionalism*

PENDAHULUAN

Selalu saja ada hambatan dalam pendidikan Indonesia dalam mencapai kemajuan, yang mana hal ini terjadi karenanya banyanya kendala baik itu dari faktor internal lembaga pendidikan maupun faktor eksternal. Kurangnya kemampuan kepala sekolah dalam menjalankan tugasnya sebagai pemimpin dalam meningkatkan profesionalisme guru salah satu hambatan dari faktor internal. Kepala sekolah mempunyai peran yang sangat penting disekolah dan memiliki tanggung jawab yang

besar yang berkaitan dengan, peningkatan mutu SDM, peningkatan profesionalisme guru, karyawan dan hal lainnya yang berkaitan dengan lembaga sekolah. Sehingga kepala sekolah harus memiliki kualitas yang bagus dalam memimpin agar tercapainya tujuan pendidikan dalam UUD 1945 alinea ke-4.

Kepala sekolah merupakan seorang tenaga fungsional guru yang diberi tugas untuk memimpin suatu sekolah di mana diselenggarakan proses belajar mengajar, atau tempat di mana terjadi interaksi antara guru yang memberi pelajaran dan siswa yang menerima pelajaran (Sumidjo, 2010). Secara garis besar kualitas dan kompetensi kepala sekolah dapat di nilai dari kinerjanya dalam mengaktualisasikan fungsi dan peran pokok kepala sekolah yaitu meliputi: pendidik, menejer, *administrator*, *supervisor*, pemimpin, *inovator*, and *motivator* (Mulyasa, 2007).

Peran kepala sekolah sebagai supervisor bagi guru dan staf/karyawan yang ada di sekolah yaitu sebagai pemberi contoh, pengarah, pembina, pengendali atau sebagai pengawas. Memahami kedudukan dan tugas guru, karyawan atau staf disekolah yang dipimpin merupakan suatu hal penting bagi seorang kepala sekolah sebagai supervisor. Dalam hal ini kepala sekolah tidak hanya menjadi pengawas bagi guru dan staf lainnya dalam bekerja, tetapi disini kepala sekolah harus memiliki pemahaman serta pengetahuan yang luas mengenai fungsi dan tugas karyawannya, agar pembinaan serta pengawasan berlangsung dengan baik dan tidak membingungkan. Standar Kepala Sekolah/Madrasah pada dimensi kompetensi supervisi yang terdapat pada PERMENDIKNAS No.13 Th.2007 yaitu: (1) merencanakan program supervisi akademik dalam rangka peningkatan profesionalisme guru, (2) menggunakan pendekatan dan teknik yang pas dalam melaksanakan supervisi akademik pada guru (3) hasil dari supervisi akademik dalam peningkatan profesionalisme guru di tindaklanjuti. Profesionalisme guru itu sendiri adalah pengetahuan, keterampilan dan praktik yang harus dimiliki guru untuk menjadi pendidik yang efektif. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Lisna, 2020) dalam meningkatkan profesionalisme sebagai supervisor kepala sekolah waktu PBM kepala sekolah mengunjungi kelas setelah itu kepala sekolah melakukan observasi mengenai keadaan dalam PBM lalu melakukan wawancara dengan guru.

Dari hasil observasi pada SMKN 1 Bintang Timur diketahui kinerja guru dirasa menurun. Melalui observasi yang dilakukan ditemukan guru tidak menggunakan metode yang tepat dalam mengajar, selain itu ditemukan guru ketika proses PBM berlangsung masih meninggalkan ruangan kelas dan berkumpul dengan guru lain di suatu tempat seperti di perpustakaan. Hal ini perlu adanya tindakan kepala sekolah sebagai supervisor dalam meningkatkan profesionalisme guru dalam menjalankan tugasnya sebagai pendidik. Artikel ini berupaya menjawab bagaimana supervisi kepala sekolah dalam meningkatkan profesionalisme guru di SMKN 1 Bintang Timur.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Penelitian dilakukan pada SMKN 1 Bintang Timur yang mana kepala sekoahnya dari segi MKS (manajemen berbasis sekolah) telah bagus ini dibuktikan pada tahun 2020 SMKN 1 Bintang Timur berhasil menjadi sekolah Adiwiyata, tahun 2021 untuk lomba kompetensi siswa SMKN 1 Bintang Timur lolos sampai tingkat nasional. Subjek penelitian terdiri dari kepala sekolah, guru dan siswa SMKN 1 Bintang Timur. Data dikumpulkan melalui teknik observasi, wawancara serta dokumentasi dengan menggunakan teknik analisis data yang pertama yaitu reduksi data, kedua pengambilan data dan selanjutnya penarikan kesimpulan

HASIL PEMBAHASAN

Program supervisi yang disiapkan oleh kepala sekolah untuk meningkatkan profesionalisme guru

Hasil penelitian menunjukkan setiap awal tahun ajaran baru di SMKN 1 Bintan Timur dilakukan penyusunan program supervisi melalui kegiatan rapat yang melibatkan semua personel sekolah mulai dari staf tata usaha, wakil kesiswaan, wakil kurikulum, serta guru-guru baik PNS ataupun honorer yang mana program tersebut terdiri dari program mingguan, bulanan, semesteran sampai program tahunan. Program yang disusun adalah manajemen sekolah membentuk struktur organisasi supervisi akademik, membentuk tim dan mengeluarkan surat keputusan untuk menugaskan supervisor pelaksana supervisi akademik, melaksanakan supervisi administrasi pembelajaran, mengawasi kegiatan pembelajaran, mengawasi bimbingan konseling, melaksanakan evaluasi pelaksanaan supervisi dan menindaklanjuti hasil pengawasan. Program supervisi untuk meningkatkan kemampuan profesional guru adalah mengelaborasi kurikulum ke dalam program semester, menyusun rencana pengajaran, melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan baik, menilai proses dan hasil pembelajaran, membuat dan menggunakan alat peraga sederhana serta mengelola kegiatan pembelajaran ko dan ekstra kurikuler sebagai serta kegiatan lainnya. kegiatan lain yang berhubungan dengan belajar siswa.

Pelaksanaan supervisi untuk meningkatkan profesionalisme guru

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa supervisi dilaksanakan berdasarkan jadwal yang telah ditentukan oleh tim pelaksana supervisi akademik yang telah ditetapkan oleh kepala sekolah. Sebelum melaksanakan supervisi, sosialisasikan terlebih dahulu tentang pelaksanaan supervisi, siapkan instrumen pelaksanaan supervisi berupa instrumen administrasi pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan instrumen hasil supervisi akademik. Teknik supervisi dilakukan secara individu maupun kelompok baik secara langsung, tidak langsung maupun kolaboratif. Teknik individu dilakukan dalam bentuk kunjungan kelas dan percakapan pribadi. Sedangkan teknik kelompok yang kami terapkan adalah pertemuan guru, diskusi sebagai proses kelompok, bertukar pengalaman, diskusi dan seminar. Kegiatan supervisi yang dilakukan oleh kepala sekolah dimaksudkan untuk mengarahkan guru agar memiliki kinerja yang baik dalam melaksanakan segala tugas dan tanggung jawabnya.

Pengawas harus terus dikembangkan, agar guru bisa mendapatkan manfaat yang maksimal dari pengawasan.

Berdasarkan hasil penelitian bahwasanya supervisi kepala sekolah menitik beratkan pada proses pengembangan serta pembentukan kemampuan profesionalisme guru yang mana diawali dari melakukan perbaikan cara seorang guru dalam mengajar dalam kelas, yang mana hal ini diharapkan siswa dapat memahami pelajaran dengan baik, sehingga secara optimal tujuan dari pengajaran tercapai. Langkah-langkah pembinaan yang dilakukan oleh kepala sekolah SMKN 1 Bintan sebagai supervisor diyakini bisa dilaksanakan oleh guru dan guru tanpa dipaksa untuk menerima supervisi dari kepala sekolah. Bimbingan yang diberikan oleh kepala sekolah SMKN 1 Bintan Timur sebagai supervisor yaitu berbagi ide atau saling memberikan masukan, sehingga supervisi merupakan interaksi antara kepala sekolah dengan guru untuk saling memberi masukan.

Evaluasi supervisi dalam meningkatkan profesionalisme guru

Berdasarkan hasil penelitian setiap akhir semester dilakukan evaluasi supervisi pada SMKN 1 Bintan Timur. Hasil dari supervisi ini disampaikan kepada guru, penyampaiannya dilakukan secara kelompok atau bersamaan dan ada juga disampaikan secara pribadi dengan maksud untuk menjaga nama masing-masing guru agar guru yang bersangkutan tidak merasa direndahkan. Jika tujuan telah tercapai maka hasil dari evaluasi akan dipertanyakan dan ditingkatkan, dan akan dilakukan analisis dan perbaikan dalam penyusunan program pada tahun selanjutnya pada kelemahan dan kekurangan.

Faktor pendukung dan penghambat yang dihadapi kepala sekolah dalam melaksanakan supervisi

Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa faktor pendukung pelaksanaan supervisi dalam meningkatkan profesionalisme guru di SMK Negeri 1 Bintan Timur yaitu dalam pelaksanaan supervisi adanya respon positif dari guru, sehingga hal ini menimbulkan hubungan yang baik antara guru dengan guru dan guru dengan kepala sekolah, sebab dari pelaksanaan supervisi ini terjalinnya komunikasi yang meningkatkan semangat kekeluargaan, dan dari rasa itu membuat guru semangat dalam meningkatkan kompetensinya. Tetapi masih ditemukan kendala dalam pelaksanaan supervisi seperti guru berhalangan hadir dengan berbagai alasan seperti izin, melakukan pelatihan, sakit dan dalam pelaksanaan supervisi masih ada guru yang gugup. Sebagai supervisor, kepala sekolah harus bisa menghadapi berbagai macam masalah di sekolah, berpikir analitis, konseptual dan harus selalu berusaha menjadi perantara dalam memecahkan masalah dan mengambil keputusan yang memuaskan warga sekolah. Peran kepala sekolah sebagai supervisi berupa pembinaan, pendampingan, monitoring dan evaluasi terhadap permasalahan yang berkaitan dengan teknis pelaksanaan dan pengembangan diklat berupa peningkatan program dan kegiatan diklat agar mampu menciptakan situasi belajar dan mengajar.

KESIMPULAN

Dari hasil dan pembahasan yang telah dipaparkan dapat diambil inti sarinya yaitu supervisi kepala sekolah dalam meningkatkan profesionalisme guru yaitu dengan melakukan penyusunan program supervisi, supervisi dilaksanakan berdasarkan jadwal yang telah ditetapkan, evaluasi supervisi dilakukan pada tiap akhir semester, guru merespon positif supervisi yang dilakukan oleh kepala sekolah tetapi kendalanya masih ditemukan guru yang tidak mengikuti (sakit, izin), gugup pada saat pelaksanaan supervisi dan masih ditemukan.

DAFTAR PUSTAKA

- Lisna, A. (2020). Peran Kepala Sekolah Sebagai Supervisor dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru. *Jurnal Pelita PAUD*, 5, 7-13.
- Mulyasa. (2007). *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*, Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Mulyasa. (2007). *Standar Kompetensi dan Sertifikat Guru*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Muspawi. (2020). Upaya Kepala Sekolah Untuk Peningkatan Kompetensi Profesional Guru. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 20, 95-103.
- Wahjosumidjo. (1995). *Kepemimpinan Kepala Sekolah: Tinjauan Teoritik dan Permasalahannya*. Jakarta: Raja Grofindo Persada